

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan kita. Karena dengan pendidikan generasi muda kita dapat menjadi generasi muda yang unggul sesuai dengan harapan bangsa dan negara. Pentingnya pendidikan tersebut dalam kehidupan kita maka setiap anak mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan.

Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien akan mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk menciptakan pendidikan yang efektif dan efisien harus ditunjang oleh proses belajar mengajar yang baik. Proses belajar mengajar yang baik akan tercipta, bila sering dilakukan evaluasi. Salah satunya adalah dengan melakukan evaluasi terhadap prestasi belajar siswa pada akhir semester. Prestasi belajar yang dicapai seorang siswa akan berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor intern (berasal dari dalam siswa itu sendiri) maupun faktor ekstern (berasal dari luar siswa itu sendiri).

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang tergolong faktor Internal yakni Intelegensi/kecerdasan, minat, bakat, motivasi, konsep diri. Sedangkan yang tergolong faktor eksternal yakni, Faktor keluarga, faktor lingkungan

sekolah, faktor masyarakat.¹ Banyak sekali faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun yang lebih dominan adalah faktor dari lingkungan keluarga, seperti latar belakang pendidikan formal dari orang tua, perhatian dari orang tua, dan pendapatan dari orang tua.

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi siswa. Dari lingkungan keluarga inilah yang pertama kali anak dikenalkan dan menerima pendidikan dan pengajaran terutama dari ayah dan ibunya. Pengaruh keluarga bagi siswa adalah berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Dengan adanya perhatian orang tua terhadap pendidikan akan membuat anak termotivasi untuk belajar.

Pola asuh orang tua sangat mempengaruhi prestasi anak dalam belajar di sekolahnya.² Pada umumnya orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya, terutama dalam hal pendidikan. Orang tua selalu berharap agar pendidikan anaknya lebih baik dari pada pendidikan mereka. Hal ini disebabkan karena orang tua beranggapan bahwa pendidikan yang tinggi akan membuat masa depan anak-anaknya lebih baik dari pada masa depan mereka.

Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi tentu akan memberikan dukungan yang berbeda dengan orang tua yang latar belakang pendidikan rendah. Dengan bekal ilmu yang lebih baik tentu akan memberikan perlakuan terhadap anak dalam hal pendidikan juga akan lebih

¹ Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 58—69

² *Ibid.*, hal. 66—67

baik. Orang tua yang latar belakang pendidikannya tinggi mampu memberikan dukungan dalam hal bantuan pemikiran terhadap tugas anak di sekolah dan juga memberikan fasilitas pendidikan yang lebih baik terhadap anak.³ Sebaliknya, orang tua yang pendidikannya rendah cenderung tidak peduli dengan masalah yang dialami anak ketika sedang belajar di rumah sehingga anak menjadi malas belajar yang pada akhirnya dapat menurunkan prestasi belajarnya.

Faktor lain yang diduga ikut menentukan prestasi belajar siswa adalah faktor perhatian dari orang tua. Perhatian yang diberikan orang tua terhadap anaknya akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pengaruh tersebut, tergantung seberapa besar perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya. Bila perhatian yang diberikan orang tua terhadap anaknya besar, maka akan mendorong munculnya motivasi belajar dalam diri anaknya, demikian pula sebaliknya.

Faktor lainnya adalah pendapatan orang tua. Orang tua yang mempunyai pendapatan tinggi akan memenuhi semua kebutuhan belajar anaknya, sehingga anak dapat menjadi lebih rajin belajar dan akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang mempunyai pendapatan rendah, tidak bisa memenuhi semua kebutuhan anak terutama dalam membelikan sarana dan prasarana yang menyangkut kegiatan belajarnya, sehingga anak menjadi malas untuk belajar yang akhirnya dapat menurunkan prestasi belajarnya.

³ Rahmat Hidayat, “ Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMAN 1 Pengasih Kulon Progo”, dalam *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tahun 2016, hal. 24

Demikian pula pada lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung Jabalsari, di mana latar belakang pendidikan dan pendapatan dari orang tua siswa berbeda-beda. Selain itu, perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya juga tidak sama, sehingga menimbulkan motivasi belajar pada siswa yang berbeda-beda terutama pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini diperjelas dengan hasil survey dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Fiqih MTs Sultan Agung Jabalsari. Bawasannya nilai ulangan harian mata pelajaran Fiqih MTs Sultan Agung Jabalsari dengan nilai KKM yang ditetapkan sebesar 70 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VII, VIII, Dan IX MTs Sultan Agung Jabalsari Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Belum Tuntas	Tuntas
1	VII	22	93	22	10	12
2	VIII	21	94	32	7	14
3	IX A	18	97	57	11	7
4	IX B	17	94	61	5	12
	Jumlah	78			33	45

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang masih mempunyai nilai Fiqih di bawah KKM. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar tersebut pada dasarnya tidak lepas dari peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, selain itu juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara guru dan orang tua siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar anak. Orang tua harus memberikan pengarahan/

bimbingan, perhatian, serta sarana prasarana yang cukup dan memadai untuk anak.

Berdasarkan realita tersebut, maka perlu diklarifikasikan apakah latar belakang pendidikan formal, perhataian, serta pendapatan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Sultan Agung Jabalsari. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui lebih luas tentang **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal, Perhataian Serta Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Fiqih di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Sebuah penelitian diperlukan adanya identifikasi masalah. Identifikasi masalah penelitian bertujuan untuk menghindari terjadinya uraian yang menyimpang dari pokok permasalahan yang diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang nilai mata pelajaran Fiqih-nya rendah dan belum mencapai KKM.
2. Masih ada orang tua siswa yang masih belum memberikan perhatian penuh dalam kegiatan belajar di rumah.
3. Banyak orang tua yang kurang peduli terhadap prestasi belajar anak di sekolah.
4. Kebutuhan pendidikan anak kurang terpenuhi.
5. Motivasi belajar anak menurun.

Dari identifikasi di atas, agar dalam pembahasan ini mampu mencapai sasaran secara tepat, maka penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan formal orang tua yang berbeda-beda.
2. Perhatian orang tua dalam hal memberikan dorongan positif dan memotivasi kepada anaknya dalam usaha mencapai prestasi belajar anak.
3. Pendapatan masing-masing orang tua yang berbeda-beda.
4. Prestasi belajar Fiqih di MTs Sultan Agung Jabalsari masih banyak yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh latar belakang pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung?
2. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung?
3. Adakah pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung?
4. Adakah pengaruh antara latar belakang pendidikan formal, perhatian, serta pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara latar belakang pendidikan formal, perhatian, serta pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung?

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara Teoritis

- a) Untuk menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan, khususnya dalam karya tulis ilmiah dalam rangka mengembangkan khasanah ilmiah.
- b) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

2. Kegunaan secara Praktis

a) Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada sekolah yang berkaitan dengan mata pelajaran Fiqih agar lebih mengerti dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi

peningkatan prestasi belajar siswa yang baik dalam proses pembelajaran.

b) Orang Tua Murid

Sebagai masukan kepada orang tua agar dapat membimbing anaknya untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, orang tua murid sebagai pendidik yang pertama dan utama dapat dijadikan informasi dan pertimbangan dalam mendidik dan mengarahkan serta memberikan dorongan anaknya agar mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

c) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan bagi penulis sendiri. Memberi gambaran seberapa pentingkah pengaruh latar belakang pendidikan, Perhatian, serta pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar anak, dan juga menambah pengalaman penelitian bagi penulis.

d) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a) Pendidikan Formal Orang Tua

Jalur pendidikan formal kita kenal dengan sekolah di mana kegiatannya berurutan tersusun, bertingkat dan juga berjenjang. Hal

ini bisa kita lihat dari proses pendidikan yang kita lalui di mana setelah melaksanakan sekolah dasar, kemudian sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas, sampai mungkin perguruan tinggi.⁴ Jadi, pendidikan formal orang tua adalah pendidikan akhir yang dimiliki orang tua baik lulusan SD, SMP, SMA dan Perguruan tinggi.

b) Perhatian Orang Tua

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju suatu objek, atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan.⁵ Jadi, perhatian dari orang tua adalah pemusatan tenaga fisik maupun psikis dari orang tua (ayah dan ibu) yang tertuju pada anaknya. Pemusatan tenaga fisik dan psikis ini tergambar dengan pemberian dukungan menunjang keberhasilan belajar anak.

c) Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua adalah penghasilan rata-rata yang diperoleh orang tua setiap bulannya dari berbagai sektor sehingga mempengaruhi tingkat atau taraf kehidupannya.⁶

d) Prestasi Belajar Fiqih

Prestasi belajar Fiqih adalah keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran Fiqih di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes.⁷

⁴ Ati Novianti Fatonah, *Pentingnya Pendidikan Bagi Kita*, (Banten: Kenanga pustaka Indonesia, 2009), hal. 5

⁵ Kartika Rismawati, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan II Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan”, *Dalam Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2015*, hal. 13

⁶ Heri Sugianto Putra, “Pengaruh Pendidikan Formal, Perhatian serta Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang”, *Dalam Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014*, hal. 51

e) MTs Sultan Agung Jabalsari

MTs Sultan Agung Jabalsari adalah lembaga pendidikan setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan jumlah siswa 80 secara keseluruhan yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX dan terletak di Jln. Gapura Timur Desa. Jabalsari. Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung.

2. Penegasan Operasional

Yang dimaksud dengan “Pengaruh latar belakang pendidikan formal, perhatian, serta pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung” di sini adalah penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari latar belakang pendidikan formal, perhatian, serta pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar Fiqih secara sendiri-sendiri maupun secara simultan.

G. Sistematika Pembahasan

Bagian awal Skripsi, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak. Bagian utama skripsi, terdiri dari bab-bab berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi dan pembatasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) hipotesis penelitian, (f) kegunaan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika pembahasan.

⁷ Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 56

BAB II Landasan Teori, terdiri dari: (a) dasar teori, (b) kerangka berfikir, (c) penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi dan sampel penelitian, (d) kisi-kisi instrumen penelitian, (e) instrumen penelitian, (f) teknik pengumpulan data, (g) uji instrument penelitian, (h) teknik pengolahan data, (i) teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari: (a) diskriptif data, (b) asumsi klasik, (c) uji hipotesis.

BAB V Pembahasan: (a) pembahasan rumusan masalah i, (b) pembahasan rumusan masalah ii, (c) pembahasan rumusan masalah iii, (d) pembahasan rumusan masalah iv.

BAB VI Penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran.